



**PENGARUH EKSPEKTASI USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Minimarket di Kota Tegal)**

SKRIPSI

Oleh:
Rico Dewantoro
NPM : 4315500143

Diajukan Kepada :

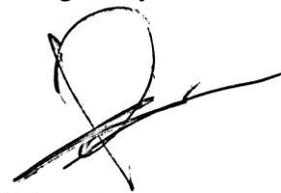
**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Rico Dewantoro yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S-1). Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawaban sepenuhnya berada pada saya.

Tegal, Desember 2019

Yang menyatakan,



Rico Dewantoro

NPM : 4315500143

**PENGARUH EKSPEKTASI USAHA,
TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Minimarket di Kota Tegal)**

Skripsi

Oleh :

Rico Dewantoro
NPM. 4315500143

Disetujui Oleh Pembimbing

Pembimbing I



Dr.H. Tabrani ,MM

NIPY : 25512121960

Pembimbing II



Drs. Baihaqi Fanani ,MM,Akt, CA

NIPY : 1576981964

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Pancasakti Tegal



Dr. Dien Noviany Rahmatika, SE., MM., Akt, CA

NIPY : 136628111975

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi berjudul:

PENGARUH EKSPEKTASI USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Kasus pada Minimarket di kota Tegal)

Yang diajukan oleh RICO DEWANTORO, NPM. 4315500143 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Desember 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji



Dr. Dewi Indriasih, S.E., M.M
NIPY. 15661651980

Penguji I



Aminul Fajri, S.E., M.Si
NIPY. 1385231970

Mengetahui,
Dekan



Dr. Dien Noviany R, SE., MM., Ak. CA.,
NIPY. 136628111975

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : “ Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM di Pasar Pagi Kota Tegal).

Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (S-1) sebagai tujuan akhir dari pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Pancasakti Tegal. Penulis menyadari bahwa dari awal proses hingga terselesainya skripsi tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada beliau:

1. Ibu Dr Dien Noviany Rahmatika, SE., MM, Akt, CA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Bapak Dr. H Tabrani, M.M., Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan bimbingan, nasehat dan dukungannya dengan sabar selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Baihaqi Fanani , MM, Akt, CA., Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan

bimbingan, nasehat dan dukungannya dengan sabar selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Aminul Fajri, S.E., M.Si., Akt, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal.
5. Orang tua saya Bapak Rantisan dan Ibu Sairah, Serta Adik Kirani fahrunisa tercinta yang selalu memberikan semangat doa dan dukungannya selama ini.
6. Segenap orang yang selalu memberikan semangat dan bantuan tenaga untuk

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian dan keterbatasan waktu, tenaga juga kemampuan dalam penyusunan ini. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penyusunan skripsi.

Tegal, Desember 2019



Rico Dewantoro

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “ Barangsiapa yang dikehendaki oleh Allah menjadi orang baik maka ditimpakan musibah (ujian) kepadanya.” (HR. Bukhari).
- Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah (Q.S. Huud: 88).
- Usaha memang tidak pernah mengkhianati hasil, namun hasil yang diperoleh seseorang berbeda-beda maka selalu belajarlah untuk selalu bersyukur (Penulis).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tua, Bapak Rantisan dan Ibu Sairah yang selama ini selalu memberikan usaha terbaiknya untuk penulis.
2. Adik Kirani Fahrunnisa yang memberikan penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Sahabat-sahabat yang selalu membantu dan menemani dalam suka dan duka.
4. Keluarga dan saudara sesama muslim yang selalu mendoakan tanpa diketahui penulis.

ABSTRAK

Rico Dewantoro. “Pengaruh ekspektasi usaha, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap penguannya sistem informasi akuntansi”. Skripsi. Tegal : Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Pancasakti Tegal 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh ekspektasi usaha tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap sistem informasi akuntansi pada mini market di kota tegal. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 mini market yang ada di kota tegal. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampel yaitu teknik sampling dengan mengambil beberapa sampel yang ada dengan menggunakan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Dan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Data yang digunakan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik kuesioner. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen meliputi ekspektasi usaha (X1), tingkat pendidikan (X2), lama usaha (X3). Dan variabel dependen yaitu sistem informasi akuntansi (Y) dengan skala pengukuran dengan menggunakan skala ordinal. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini secara parsial, ekspektsi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: ekspektasi usaha (X1), tingkat pendidikan (X2), lama usaha (X3), sistem informasi akuntansi (Y).

ABSTRACT

Rico Dewantoro. *“The effect of business expectations, education level and length of business on the application of accounting information systems”*. Thesis. Tegal: Faculty Of Economics and Business. University Of Pancasakti tegal 2019.

The purpose of this study was to examine the effect of business expectations, education level, and length of business on the accounting information system in a mini market in Tegal. In this study using the type of correlational research with quantitative approaches. The population used in this study is 100 mini markets in the city of Tegal. The sampling method used is a random sampling, which is a sampling technique by taking several existing samples that use certain criteria used by researchers. And the number of samples is calculated using the Slovin formula. The data used is qualitative data. The technique of collecting data is used by questionnaire technique. This research variable consists of independent variables including business expectations (X1), education level (X2), length of effort (X3). And the dependent variable is the accounting information system (Y) with a measurement scale using an ordinal scale. The analytical method which used in this research is descriptive analysis, classic assumption test, multiple regression analysis, F test, t test, and coefficient of determination.

The results of this study is partially. Business expectations, level of education, and length of business did not affect on the use of accounting information systems.

Keywords: business expectations (X1), education level (X2), length of business (X3), accounting information system (Y).

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Kata Pengantar	v
Persembahan	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2. Ekspektasi Usaha.....	19
3. Tingkat Pendidikan	22

4. Lama Usaha.....	31
B. Studi Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Subjek Penelitian.....	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	47
1. Definisi Konseptual Variabel.....	47
2. Definisi Operasional Variabel.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Uji Instrumen Penelitian	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Realibilitas	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Deskriptif.....	50
2. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Multikolinearitas	51
3. Analisis Regresi Berganda	51
4. Uji Hipotesis.....	52

a. Uji Simultan (Uji F)	52
b. Uji Parsial (Uji t)	52
c. Koefisien Determinasi (R^2)	53
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Gambaran Umum Responden.....	56
C. Uji Instrumen Penelitian.....	58
D. Teknik Analisis Data	63
E. Pembahasan	73
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	20
TABEL 3.1.....	30
TABEL 4.1.....	38
TABEL 4.2.....	41
TABEL 4.3.....	42
TABEL 4.4.....	43
TABEL 4.5.....	44
TABEL 4.6.....	45
TABEL 4.7.....	46
TABEL 4.8.....	47
TABEL 4.9.....	48
TABEL 4.10.....	49
TABEL 4.11.....	51
TABEL 4.12.....	52
TABEL 4.13.....	53
TABEL 4.14.....	55
TABEL 4.15.....	56
TABEL 4.16.....	57

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	26
------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi berguna bagi masyarakat suatu negara, tidak terkecuali negara yang dikategorikan masih berkembang. Salah satunya Indonesia, penggunaan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dalam berbagai hal. Teknologi informasi mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan industri, karena dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan informasi yang lebih cepat sehingga organisasi atau perusahaan dapat mengambil keputusan yang baik untuk perkembangan suatu perusahaan dalam bersaing di dunia usaha. Oleh karena itu, sistem teknologi informasi dapat menjadi hal yang penting dalam persaingan usaha dan juga dapat memberikan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis di masa yang akan mendatang (Herdianto, dkk, 2016).

Ketika suatu organisasi atau perusahaan semakin berkembang, maka suatu organisasi atau perusahaan akan semakin membutuhkan lebih banyak informasi bagi kelangsungan usahanya. Informasi digunakan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas organisasi (Herdianto, dkk, 2016).

Penggunaan informasi dalam dunia bisnis dijadikan sebagai alat untuk mempermudah di dalam aktivitas suatu perusahaan. Salah satunya penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mencatat aktivitas yang ada di dalam suatu perusahaan, tidak terkecuali dalam minimarket. Dewasa ini, sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh toko atau yang sekarang dikatakan sebagai minimarket. Dalam minimarket terdapat banyak barang yang dijual di dalamnya, untuk mempermudah pencatatan maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai macam transaksi dalam suatu usaha (Kholis, 2016).

Minimarket sendiri adalah usaha yang berdiri mandiri yang menjual berbagai barang yang dibutuhkan. Hampir sama dengan supermarket, sistem yang digunakan dalam minimarket tidak kalah dengan supermarket. Namun, sistem yang digunakan kadang dapat mengalami masalah seperti erornya sistem. Sistem yang eror dapat berakibat pengecekan stok barang dan proses transaksi dapat terhambat. Hal tersebut juga terjadi di minimarket yang ada di kota Tegal, di mana sistem yang eror memberikan dampak yang kurang baik bagi suatu usaha. Seperti pembayaran yang lebih besar dari barang yang dibeli oleh konsumen, hal ini berdampak terjadinya salah paham dari konsumen. Namun, hal tersebut bukan menjadi alasan untuk tidak digunakannya sistem informasi akuntansi dalam suatu usaha. Karena dengan adanya sistem informasi akuntansi proses operasi maupun informasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien (Mardi, 2016).

Berkembangnya informasi akuntansi dalam perusahaan harus didukung oleh manajemen yang baik di dalam perusahaan. Karena jika manajemen baik, maka akan berpengaruh pada perkembangan suatu perusahaan. Kurangnya pengetahuan dan ketidakmampuan manajemen untuk mengolah informasi akuntansi dengan baik dapat menjadi dampak dari gagalnya suatu usaha. Wahyudi (2009), menyatakan bahwa sisi lemah manajemen di dalam perusahaan terletak pada ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi dengan baik. Untuk itu, manajemen yang baik sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

Suatu sistem informasi akan berubah jika di dalam suatu organisasi terjadi perubahan kebutuhan oleh pelaku usaha. Menurut Mardi (2016:120) ada beberapa faktor timbulnya perubahan suatu sistem informasi dalam organisasi atau perusahaan antara lain karena adanya inovasi-inovasi yang muncul dari adanya kebutuhan, peningkatan proses bisnis, keunggulan kompetitif di pasaran global, produktivitas yang tinggi, adanya pertumbuhan usaha, atau rencana pensiutan organisasi atau reorganisasi. Beberapa minimarket yang ada di kota Tegal berkembang dari yang awalnya hanya sebuah toko kecil namun karena berkembangnya toko tersebut merubah tatanan yang ada di dalamnya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada minimarket yaitu ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha.

Ekspektasi usaha memberikan gambaran tentang kemudahan dalam aktivitas usahanya. Hal ini sependapat dengan Handayani (2007) bahwa ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan dalam penggunaan sistem yang berguna untuk mengurangi tenaga dan waktu seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Tentu hal ini memberikan dorongan bagi pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi untuk mencatat laporan keuangan yang berkualitas dan memberikan kemudahan dalam aktivitas transaksi pada usahanya (Nurhayati dan Martika, 2015).

Tingkat pendidikan adalah pendidikan yang telah ditempuh oleh suatu individu, dalam hal ini adalah pendidikan formal. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sebagai pengembangan potensi diri. Semakin tinggi pengetahuan tentang teknologi informasi akuntansi yang didapatkan oleh pelaku bisnis akan semakin memberikan dampak dalam penggunaan informasi akuntansi pada usahanya. karena pendidikan adalah investasi untuk masa depan dalam pembangunan (Rahayu dan Tisnawati, 2015).

Lama usaha dapat memberikan dorongan dalam penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama suatu usaha akan semakin banyak perubahan yang terjadi di dalam perusahaannya. Lamanya suatu usaha dapat memberikan pengetahuan yang luas tentang usahanya, tidak terkecuali dalam sistem informasi untuk laporan keuangan usahanya. Sependapat dengan hal tersebut,

menurut Kristian (2010) penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor umur atau lama usaha.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini di mana penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mengalami sistem yang eror ketika digunakan dan dampak yang terjadi yaitu terhambatnya transaksi serta pengecekan stok barang yang ada dalam suatu usaha.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aufar (2013) bahwa jenjang pendidikan, ukuran perusahaan, lama usaha, dan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan rekaan PT. PLN (persero) di kota Bandung. Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Hasyim (2010) bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan motivasi dari lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Semen Bosowa Maros.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Minimarket di Kota Tegal)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha secara simultan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal?
2. Apakah ada pengaruh Ekspektasi Usaha secara parsial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal?
3. Apakah ada pengaruh Tingkat Pendidikan secara parsial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal?
4. Apakah ada pengaruh Lama Usaha secara parsial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha secara simultan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal.
2. Pengaruh Ekspektasi Usaha, secara parsial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan secara parsial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal.
4. Pengaruh Lama Usaha secara parsial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai Pengembangan Ilmu tentang penggunaan sistem informasi akuntansi pada Minimarket atau Swalayan, dan manfaat yang diterima setelah penggunaan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan atau organisasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi, terutama tentang manfaat sistem yang digunakan pada minimarket dan pengetahuan tentang ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi.
- b. Bagi pengelola minimarket penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi pengelola dalam mengelola keuangan perusahaan dan semakin meningkatkan penggunaan informasi akuntansi, karena hal tersebut sangat penting bagi kelangsungan perusahaan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

a. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan berasal dari bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama dalam memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Menurut Mardi (2016), sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain.

b. Informasi

Informasi adalah suatu data yang diolah dan diberikan kepada publik tentang hal tertentu. Menurut Gordon B. Davis (dalam Mardi 2016:5), informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang lebih berguna secara nyata berupa nilai yang dapat dipahami untuk keputusan sekarang dan masa depan. Informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*), dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan (Mardi, 2016:5). Menurut Barry (dalam Mardi

2016:5) informasi menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna kepada orang yang menerimanya. informasi adalah data yang telah diproses dan diatur ke dalam bentuk output yang memiliki arti bagi orang yang menerima (Romney, 2006).

c. Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata *Accountancy* yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Secara umum akuntansi adalah sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat. Menurut Soemarso (dalam Andriani dan Zuliyati, 2015:5) menerangkan bahwa, akuntansi adalah media komunikasi, oleh karena itu sering disebut sebagai "bahasanya dunia usaha" (*business language*). Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dan dalam mengambil pilihan-pilihan beralasan di antara berbagai tindakan alternatif (Sugiri dan Riyono, 2008:1). Sedangkan menurut Hadi (2016) menyatakan bahwa, fungsi akuntansi adalah mengkomunikasikan informasi ekonomi, yaitu realita ekonomi suatu organisasi. Komunikasi ini dapat berupa memberikan dan memperoleh informasi, memotivasi dan

mempengaruhi pengguna informasi akuntansi guna pembuatan keputusan atau perjanjian kerja sama, termasuk untuk menetapkan harga (Hadi, 2016).

d. Berbagai Pengguna dan Guna Akuntansi

Menurut Sugiri dan Riyono (2008:3) informasi akuntansi sangat diperlukan para penggunanya untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan ekonomik. Untuk itu, Pengguna informasi akuntansi dikelompokan menjadi dua golongan besar yaitu, para pengguna yang memiliki kepentingan langsung dan yang tidak memiliki kepentingan langsung terhadap entitas tertentu.

I. Pengguna kepentingan langsung

- a) Pemilik setiap pemilik perusahaan menghendaki dana yang ditanamkannya dapat terus berkembang. Untuk itu, ia selalu mengevaluasi hasil operasi perusahaannya dari waktu ke waktu dan mengevaluasi posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu. Informasi akuntansi membantu untuk mengambil keputusan apakah pemilik akan tetap menanamkan modalnya, menambah, mengurangi atau menarik semua dana yang disetorkannya.
- b) Kreditor adalah para individu atau lembaga yang memasok kredit (pinjaman) kepada suatu perusahaan atau entitas ekonomik. Dalam hal ini laporan akuntansi berguna bagi kreditor

untuk memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

- c) Manajemen selaku pengelola perusahaan memikul tanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Bagi manajemen, peran akuntansi untuk melindungi aset, penyusunan rencana, pengukuran efisiensi, efektivitas, keekonomian, dan pengawasan.
- d) Karyawan berkepentingan langsung terhadap perusahaan didasarkan karena upah yang sesuai dengan kontribusi yang disumbangkannya. Laporan akuntansi menjadi indikator untuk mengukur kelayakan tersebut.
- e) Pemerintah berkepentingan dalam pembayaran pajak yang ditanggung oleh perusahaan seperti pajak penghasilan badan maupun yang harus dihitung, dipungut, disetor, dan dilaporkan oleh perusahaan.

II. Pengguna kepentingan tidak langsung

- a) Analisis dan Konsultan Keuangan merupakan individu atau lembaga yang menjual jasa analisa tentang rupa-rupa masalah keuangan yaitu, pemberian saran untuk mengurangi penggunaan pinjaman oleh karena tingkat bunga pinjaman yang semakin tinggi, penilaian prospek proyek investasi atau penanaman modal, dan menentukan kebijakan, misalnya promosi penjualan.

- b) Asosiasi dagang informasi akuntansi membantu asosiasi atau perkumpulan dagang dalam, mengkompilasi statistik industri perusahaan-perusahaan sejenis dan membuat perbandingan yang perlu, dan menganalisa pasar industri.
- c) Serikat Pekerja merupakan organisasi yang melindungi kepentingan pekerja dari penindasan pekerjaan. Misalnya, membuat perjanjian kerja yang meliputi system pengupahan,keselamatan kerja, kesejahteraan karyawan, dan memecahkan masalah-masalah perburuhan.

e. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memberi peranan penting suatu laporan perusahaan. Sistem informasi yang berkualitas akan memberikan nilai lebih bagi suatu perusahaan. Menurut Romney (2005), Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi atau perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi di suatu perusahaan. Sedangkan menurut Mardi (2016:4), sistem informasi akuntansi merupakan transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan dibentuk data yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah, suatu alat pengetahuan tentang akuntansi untuk melaporkan suatu keuangan perusahaan dan memprosesnya dalam berbagai transaksi dan mempunyai manfaat bagi suatu perusahaan.

f. Informasi yang berkualitas memiliki beberapa kriteria, yaitu :

Menurut Hadi (2015) informasi yang berkualitas memiliki beberapa kriteria sebagai berikut :

1) Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya.

2) Akurasi (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan, dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidaktepatan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

3) Tepat Waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan.

4) Lengkap (*complete*)

Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang. Misalnya : sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Sedangkan menurut Romney (2005), informasi yang berkualitas mempunyai 6 karakteristik, yaitu sebagai berikut :

- 1) Relevan, informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakan dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat keputusan.
- 2) Andal, suatu informasi harus memiliki keterandalan yang tinggi, informasi yang digunakan merupakan kejadian yang nyata dalam aktivitas di suatu perusahaan.
- 3) Lengkap, informasi tersebut harus memiliki penjelasan yang rinci dan jelas dari setiap aspek peristiwa yang diukurnya.
- 4) Tepat Waktu, setiap informasi harus memiliki kondisi yang update tidak dalam bentuk yang usang, sehingga penting untuk pengambilan keputusan.
- 5) Dapat Dipahami, informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas akan memudahkan orang dalam menginterpretasikannya.
- 6) Dapat Diverifikasi, informasi tersebut tidak memiliki arti yang ambigu, memiliki kesamaan pengertian bagi pemakainya.

Menurut Safira dan Puspitasari (2015) bahwa, sistem informasi akuntansi memiliki beberapa komponen yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Data mengenai informasi dan aktifitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Menurut Mardi (2016:6), SIA memiliki tugas utama yaitu sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengarsipan data terkait dengan aktivitas operasional organisasi, sumber daya yang terkait dengan aktivitas tersebut baik pimpinan maupun para pelaksana tugas serta pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap pelaporan yang dihasilkan oleh organisasi bisnis tersebut.
- 2) Data yang diubah menjadi informasi merupakan tugas pokok SIA yang digunakan oleh pihak manajemen membuat keputusan dalam

kegiatan perencanaan, implementasi dan pengendalian tugas-tugas harian perusahaan.

3) Tersedia instrumen pengendalian yang handal untuk menjaga harta kekayaan perusahaan, misalnya data yang memiliki nilai komersial organisasi. Oleh karena itu, data tersebut harus tersedia lengkap dan terjaga kerahasiaannya serta dapat terandalkan serta relevan dengan kebutuhan.

Menurut Mardi (2016:7-8) subsistem informasi akuntansi terbagi menjadi dua yaitu:

1. Subsistem operasi

Merupakan subsistem dari mulai aktivitas transaksi sampai pendokumentasian arsip-arsip transaksi baik secara normal maupun secara elektronik yang terdiri dari empat aktivitas sebagai berikut :

- a. Subsistem pendapatan, mencakup kegiatan penjualan barang atau jasa yang merupakan aktivitas bisnis perusahaan.
- b. Subsistem produksi, kegiatan pengadaan bahan baku, barang dagangan, bahan pembantu, berikut biaya masukan lainnya.

- c. Subsistem keuangan, kegiatan mengelola semua transaksi yang diakibatkan oleh kegiatan, pendapatan, pengeluaran, dan memproduksi barang atau jasa.

2. Subsistem penyusunan laporan

Pelaporan dalam sistem informasi akuntansi dibuat berdasarkan masukan dari subsistem operasional perusahaan. Ada empat aktivitas subsistem penyusunan pelaporan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pemutakhiran transaksi buku besar
- b. Menyusun ayat jurnal penyesuaian
- c. Aktivitas laporan keuangan
- d. Penyajian laporan bagi manajerial

Menurut Ardana dan Lukman (2016:54-56), dimensi dari sistem informasi akuntansi dari enam blok tipe yaitu sebagai berikut :

1. Blok Masukan

Merupakan kumpulan dari berbagai media yang mempunyai fungsi untuk merekam data dari transaksi ekonomi dalam suatu usaha. Contohnya : transaksi antar nasabah dari ATM, transaksi melalui phone banking, dan internet.

2. Blok Model

Mencakup berbagai prosedur (siklus) transaksi, model logika instruksi dan perhitungan matematis, model persamaan akuntansi,

yang fungsinya mengumpulkan dan mengolah data guna untuk menghasilkan keluaran. Yang termasuk dalam hal ini yaitu : siklus pengadaan barang dan pembayaran, siklus produksi, siklus penjualan dan penerimaan kas, siklus perhitungan pembayaran dan pencatatan gaji, siklus pencatatan dalam buku pembantu, dan buku besar dan sebagainya.

3. Blok Keluaran

Mencakup peralatan untuk mencetak dan media untuk menyajikan informasi sebagai informasi sebagai hasil dari pengelolaan data. Seperti : FD, CD, USB, layar monitor, internet dan sebagainya.

4. Blok Teknologi

Elemen-elemen yang terdapat dalam blok ini adalah perangkat keras (*Hardware*), tenaga ahli (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan jaringan computer (*computer networking*) yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Tenaga ahli yang dimaksud seperti akuntan, programmer dan lainnya. Sedangkan yang dimaksud jaringan computer yaitu mencakup rangkaian hubungan antara *hardware* dan *software* yang terhubung satu sama lain untuk kegiatan transaksi, proses, maupun hasil.

5. Blok Basis Data

Unsur-unsur yang ada dalam blok ini yaitu kumpulan data yang berhubungan satu sama lain.

6. Blok Kendali

Memastikan bahwa segala kegiatan yang dilakukan berjalan dengan benar dan sesuai dengan apa yang diinginkan blok ini mencakup semua blok yang sudah dijelaskan dari kegiatan awal sampai proses akhir baik dari kegiatan yang dilakukan dan perangkat yang digunakan.

SIA dapat membantu meningkat pengambilan keputusan, karena SIA dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen, dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih di antara alternatif tindakan, dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya, dapat memberikan informasi yang akurat tepat waktu, dapat menganalisis data penjualan untuk menemukan barang-barang yang dibeli bersama-sama, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki tata letak barang dagangan atau untuk mendorong penjualan tambahan barang-barang terkait (Keristin, 2018).

2. Ekspektasi Usaha

a. Pengertian Ekspektasi Usaha

Setiap individu pasti mempunyai keinginan tertentu dalam segala hal. Begitu pula dalam suatu usaha, setiap individu yang mempunyai suatu usaha pasti ingin mempunyai usaha yang lancar dan berlangsung lama. Di mana hal tersebut yang membuat pelaku usaha melakukan berbagai hal demi kelancaran usahanya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan usahanya. salah satunya di dalam kegiatan transaksi yang ada di dalam usaha tersebut (Fatkhah, 2016).

Ekspektasi adalah bayangan atau harapan yang muncul untuk memberikan motivasi kepada individu atas apa yang akan atau sedang dilakukan. Ekspektasi dapat berpengaruh baik, jika berhubungan dengan hal yang positif. Seperti ekspektasi tentang usaha, hal tersebut akan memberikan dampak yang positif bagi individu dalam memudahkan usahanya. Usaha secara umum dapat diartikan setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Usaha adalah suatu tindakan yang dilakukan guna mendapatkan suatu hal yang diinginkan. Usaha yang gigih akan menghasilkan suatu pencapaian yang maksimal. Usaha dapat diartikan kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, fisik untuk mencapai suatu pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Suryaputri, 2012).

Ekspektasi usaha merupakan keyakinan atau harapan dari individu dalam menggunakan sistem informasi. Dan mendapatkan kemudahan dalam pemakaian karena dapat mengurangi waktu dan tenaga dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi di masa yang akan datang (Fiddin, dkk, 2016) Sedangkan menurut Handayani (2007), Harapan atau ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Ekspektasi usaha merupakan tingkat di mana individu merasa menggunakan sistem informasi akan menghemat waktu, dan tidak perlu menggunakan upaya yang berlebihan dalam pekerjaannya (Savitri dan Wiratmaja, 2015).

Sependapat menurut sekarini dan meiranto (2014:3), ekpektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi yang akan mengurangi tenaga dan waktu di dalam kegiatan usaha.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Usaha adalah harapan dari individu tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem informasi sehingga dapat mengurangi tenaga dan waktu yang akan dilakukan untuk suatu pekerjaan.

b. Dimensi Ekspektasi Usaha

Dalam ekspektasi usaha mempunyai tiga dimensi atau indikator (Jogiyanto, 2007:314) sebagai berikut :

1. Kemudahan Penggunaan Persepsian

Dimensi ini didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari usaha.

2. Kompleksitas

Dimensi ini didefinisikan sebagai seberapa jauh suatu sistem dipersepsikan sebagai sesuatu yang secara relatif susah untuk dipahami dan digunakan.

3. Kemudahan Penggunaan

Dimensi ini didefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan suatu inovasi dipersepsikan sebagai yang sulit untuk digunakan.

3. Tingkat Pendidikan

a. Pengertian Tingkat Pendidikan

Pengertian tingkat menurut Kbbi adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlenggek-lenggek seperti lenggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan peradaban, pangkat, derajat dan sebagainya). Tingkat merupakan suatu pangkat, kedudukan, lapisan atau kelas suatu susunan. Dimana tingkat sangat penting dalam kedudukan yang menandakan bahwa adanya suatu perbedaan tinggi

rendahnya suatu posisi. Dengan kata lain tingkat merupakan pemisah antara posisi yang tinggi dengan yang rendah karena tingkat dapat dikatakan pemisah antara pangkat yang tinggi ke pangkat yang lebih rendah (Dewi, 2014).

Pengertian pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan kehidupan secara efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, karena dalam kenyataan pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina atau mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu, dengan kesadaran tersebut, suatu bangsa atau negara dapat mewariskan kekayaan budaya atau pemikiran kepada generasi berikutnya, sehingga menjadi inspirasi bagi mereka dalam setiap aspek kehidupan (Dwi, 2016).

Para ahli mengemukakan berbagai arti tentang pendidikan diantaranya; menurut Zahara Idris (dalam Putra 2018) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya”.

Tingkat pendidikan adalah tahapan yang dilalui seorang individu berdasarkan tingkat perkembangan pendidikan yang

ditempuh. Dalam hal ini yang dijelaskan adalah tingkat pendidikan formal yang didapatkan. Jenjang pendidikan formal seperti yang tertuang dalam UU sisdiknas No. 20 tahun 2003. Yang menjelaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), Indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. terdiri dari:

a. Jenjang pendidikan

- 1) Pendidikan dasar: Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- 2) Pendidikan menengah: Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
- 3) Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.¹⁰

b. Kesesuaian jurusan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar

nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya tersebut. Dengan demikian karyawan dapat memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (Aufar, 2013) terdiri dari:

- a. Pendidikan formal indikatornya adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh pekerja, dan kesesuaian jurusan.
- b. Pendidikan non formal indikatornya relevansi pendidikan nonformal yang pernah diikuti dengan pekerjaan sekarang.
- c. Pendidikan informal indikatornya sikap dan kepribadian yang dibentuk dari keluarga dan lingkungan.

Faktor yang mempengaruhi pendidikan menurut Hasbullah (2013) adalah sebagai berikut :

a. Ideologi

Semua manusia dilahirkan ke dunia mempunyai hak yang sama khususnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan pendidikan.

b. Sosial Ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi memungkinkan seseorang mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

c. Sosial Budaya

Masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya.

d. Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK menuntut untuk selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan agar tidak kalah dengan negara maju.

e. Psikologi

Konseptual pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kepribadian individu agar lebih bernilai.

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah suatu logis bahwa pendidikan itu harus dimulai dengan tujuan, yang diasumsikan sebagai nilai, tanpa sadar tujuan, maka dalam praktek pendidikan tidak ada artinya. Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan menurut pelaksanaannya dibagi menjadi pendidikan formal/sekolah dan pendidikan non formal/luar sekolah. Tim

Pengembangan MKDK IKIP Semarang mengemukakan tentang pembagian pendidikan tersebut sebagai berikut :

- a. Pendidikan informal, ialah pendidikan yang diperoleh seseorang dirumah dalam lingkungan keluarga.
- b. Pendidikan formal, ialah pendidikan yan mempunyai bentuk atau organisasi tertentu.
- c. Pendidikan non formal.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, ketentuan jalur, jenis dan jenjang pendidikan.

a. Jalur Pendidikan

jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling memperkaya dan melengkapi.

b. Jenis Pendidikan

Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Jalur pendidikan yang dimaksud oleh peneliti disini adalah tingkat pendidikan formal, dimana sekolah sebagai tempat berlangsungnya pedidikan formal melaksanakan tugas pendidikan yang disesuaikan dengan tahapan kemampuan peserta didik sehingga perlu adanya jenjang-jenjang pendidikan.

c. Jenjang Pendidikan

Istilah jenjang pendidikan dapat dikatakan sebagai tahapan atau tingkatan yang akan ditempuh dalam pendidikan sesuai yang tercantum dalam jenjang pendidikan.

Pendidikan disini maksudnya adalah pendidikan di sekolah dan diluar sekolah yang dilembagakan atau tidak dilembagakan. Sumber daya manusia mencakup semua energi ketrampilan, bakat, dan pengetahuan manusia yang digunakan untuk tujuan kerja dan jasa-jasa yang bermanfaat. Pendekatan sumber daya manusia menekankan bahwa tujuan pembangunan ialah memanfaatkan tenaga manusia sebanyak mungkin dalam kegiatan-kegiatan yang menghasilkan produk atau jasa. Menurut Ardia (2017) Peranan pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia ialah sebagai berikut:

- a. Hanya melalui pendidikan manusia dapat melaksanakan semua tugas yang diemban.
- b. Pendidikanlah yang berperan membangun manusia yang akan melaksanakan transformasi sosial ekonomi yang sesuai dengan tujuan bangsa agar tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri menuju masyarakat yang adil dan makmur, sebab pembangunan memerlukan ketrampilan-ketrampilan untuk teknologi yang maju.

- c. Pendidikan besar sekali peranannya dalam pembangunan sumber daya manusia, yaitu membina manusia menjadi tenaga produktif atau *man power approach*.
- d. Pendidikan dapat melaksanakan perubahan sosial budaya, yaitu perkembangan ilmu pengetahuan, penyesuaian nilai dan sikap yang mendukung pembangunan
- e. Pendidikan mampu memberikan sumbangan terhadap manusia agar manusia dapat mempehitungkan dimensi sumber daya manusia dan mengembangkan lapangan kerja.

Tingkat pendidikan merupakan pendidikan yang didapatkan oleh seorang individu. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (Aufar, 2013).

Tingkat pendidikan menjadi salah satu tolak ukur seseorang dalam menilai orang lain, salah satunya dalam dunia kerja. Namun pemikiran seperti itu salah besar karena pada faktanya pendidikan yang baik belum tentu mempunyai skill kerja yang baik juga. Akan tetapi tingkat pendidikan yang tinggi masih sangat diperlukan. Tingkat pendidikan sangatlah penting untuk manajemen suatu perusahaan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Tingkat pendidikan yang tinggi dan pengetahuan akan informasi yang baik dapat menjadi

faktor keberhasilan suatu perusahaan. Dengan tingkat pendidikan yang baik membuat seorang individu dapat berfikir secara rasional dan logis dalam menanggapi suatu hal. Salah satunya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi untuk diterapkan di perusahaan. Pengetahuan dan pendidikan yang tinggi akan manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mendorong individu dalam menerapkan hal tersebut (Fiddin, dkk, 2016).

Hal tersebut tak terlepas dari pendidikan yang baik dari seorang individunya, maka penting juga bagi seorang individu untuk mempunyai tingkat pendidikan yang baik dalam penggunaan suatu sistem yang ada di suatu perusahaan (Dwi, 2016) .

4. Lama Usaha

a. Pengertian Lama usaha

Suatu usaha pasti mengalami pasang surut, di mana suatu usaha tidak akan berjalan selalu yang diinginkan. Ada kala suatu usaha akan mengalami kerugian. Banyak perusahaan baru yang membuka usaha namun banyak dari usaha tersebut yang tidak bertahan lama. Hal ini bisa mencakup banyak hal. Termasuk tentang manajemen yang ada di dalam usaha tersebut. Manajemen yang baik sangat diperlukan dalam suatu usaha karena manajemen yang baik akan menentukan keberhasilan bagi usaha yang dijalani. Jika manajemen dalam suatu usaha sudah buruk tentu usaha yang dijalankan tidak akan berjalan

dengan lancar. Perlunya manajemen yang profesional dalam mengelola suatu usaha (Yasa, 2017).

Lama usaha sangat dipengaruhi oleh tindakan yang profesional di dalamnya dan salah satunya dalam kegiatan transaksi yang ada di usaha tersebut. Jika suatu individu mengetahui manfaat yang akan didapatkan dalam menggunakan sistem informasi tentu individu tersebut akan menggunakannya, namun jika individu yang mengelola usaha tidak bisa mengikuti era globalisasi tentu lamanya suatu usaha tidak akan berjalan semestinya yang diinginkan. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya hubungan antara manajemen yang baik dalam berjalannya suatu usaha (Kristian, 2010).

Lama bisa dikatakan seberapa jauh waktu yang telah ditempuh Dalam suatu hal. Sedangkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Salah satunya dalam kegiatan usaha. Lama usaha berarti seberapa jauh waktu yang telah ditempuh dalam suatu kegiatan usaha. Tentunya semakin lama suatu usaha berjalan maka semakin banyak hal yang terjadi dalam usaha tersebut. Hal yang berubah dalam usaha salah satunya dalam tatanan organisasi dan sistem yang digunakan didalamnya. Semakin lama semua usaha akan berbeda-beda dari individu yang mengelola dalam usaha tersebut. Semakin baik dan profesional

individu yang ada semakin baik pula kelangsungan bagi usaha tersebut.

Lama Usaha dapat menentukan cara berfikir dalam suatu perusahaan. Semakin lama suatu perusahaan berdiri akan semakin banyak hal yang terjadi di dalam suatu perusahaan tersebut. Hal yang terjadi dalam perusahaan membuat pola pikir dan cara dalam bertindak suatu perusahaan. Pengalaman yang dalam jalannya perusahaan dapat memberikan kedewasaan suatu manajemen perusahaan. Salah satunya dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Lama perusahaan berdiri akan mendorong suatu perusahaan dalam menerapkan suatu sistem informasi yang lebih berkualitas untuk kelangsungan perusahaannya. Hal ini sependapat dengan Holmes dan Nicholls (dalam Kristian, 2010), bahwa Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor umur atau lama usaha.

Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan yang berdiri selama 10 tahun atau kurang akan menyediakan lebih banyak informasi akuntansi statutori, informasi akuntansi anggaran dan informasi akuntansi tambahan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, berbeda dengan perusahaan yang berdiri selama 11-20 tahun. Hal ini dikarenakan, pertumbuhan perusahaan selain dipengaruhi oleh ukuran usaha, juga dipengaruhi oleh umur perusahaan, yang notabeneanya semakin muda usia perusahaan terdapat

kecenderungan untuk menggunakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan pembuatan keputusan dibandingkan perusahaan yang lebih tua (Febriyanti, 2017).

Hal tersebut terjadi karena ketika suatu usaha telah berjalan semakin lama, tentu akan memberikan pengalaman yang banyak dalam kegiatan usaha tersebut. Salah satunya dalam sistem yang ada di usaha tersebut. Lamanya suatu usaha dipengaruhi oleh seberapa kuat usaha tersebut berjalan. Di mana suatu usaha pasti mengalami pasang surut. Suatu usaha pasti memerlukan perubahan didalamnya, salah satunya dalam sistem yang ada di perusahaan tersebut. Semakin lama suatu usaha berjalan semakin banyak perubahan yang harus terjadi didalamnya. Seiring perkembangan zaman suatu sistem selalu mengalami peningkatan dan perubahan yang signifikan.

Menurut Febriyanti (2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya suatu usahanya dapat berjalan dengan baik yaitu sebagai berikut :

1. Faktor produksi alam

Untuk menyelenggarakan kegiatan usaha pasti membutuhkan faktor produksi alam, dalam hal ini yaitu tanah, sawah, ataupun bahan mentah, seberapa besar dan pun usaha tersebut.

2. Faktor Produksi Manusia

Untuk melaksanakan suatu usaha, pasti membutuhkan tenaga. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pelaku usaha memerlukan tambahan tenaga orang lain untuk mengelola usahanya. Karena seberapa majunya teknologi, manusia masih memegang peranan yang penting bagi kesuksesan suatu usaha.

3. Faktor Produksi Modal

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang diperlukan untuk perputaran roda usaha. Sebagian dana tersebut dipergunakan dipergunakan suatu usaha untuk membeli barang-barang yang di butuhkan. Seperti bahan baku dan peralatan yang dibutuhkan dalam kelangsungan usaha.

4. Faktor Produksi Manajemen

Suatu usaha memerlukan pelaku usaha yang mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola usaha usaha tersebut. Untuk mendukung kelangsungan usaha. Diperlukan pengelola usaha yang memiliki moral yang tinggi, memiliki sikap mental wiraswasta, memiliki kepekaan terhadap lingkungan, dan memiliki keterampilan wiraswasta.

5. Faktor Produksi Lingkungan

Dalam hal ini yang dimaksud adalah lingkungan perusahaan berada di mana. Karena lingkungan akan mempengaruhi proses perkembangan usaha tersebut berjalan nantinya.

Namun lamanya usaha yang dikelola harus diikuti dengan sistem dan individu yang semakin baik juga dalam mengelola sistem tersebut. Karena persaingan di dunia usaha semakin ketat dan sistem-sistem yang dikelola juga semakin canggih. Untuk itu perlukan adanya sistem yang baik demi kelangsungan suatu usaha. Usaha yang berjalan lama sudah pasti diinginkan oleh semua kalangan yang mempunyai usaha. Di mana lamanya suatu usaha memberikan gambaran seberapa kuat usaha tersebut dijalankan yang pasti menunjukkan juga seberapa kuat manajemen yang ada dalam perusahaan tersebut (Yasa, 2017).

Lama usaha menjadi ciri kesuksesan dari suatu usaha yang ada, usaha yang bertahan lama tentu menghasilkan manajemen yang baik didalamnya. Namun terlepas dari itu, banyak kejadian yang terjadi didalamnya tidak selalu berjalan dengan lancar sesuai yang diinginkan. Semakin lama usaha semakin banyak pula masalah yang terjadi dan semakin banyak pula saingan sejenis usaha tersebut. Untuk itu pentingnya sistem yang baik didalamnya dan juga sumber daya manusia yang mengelola juga harus mempunyai pengetahuan yang baik juga untuk kelancaran usaha tersebut.

B. Studi Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan peneliti.

Adapun kajian penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Alat Analisis	Hasil
1.	Fachroh Fiddin, Kamliah dan Hardi (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Pemerintahan Provinsi Riau).	Analisis Regresi	Hasil penelitian yang ada dalam penelitian ini di mana menghasilkan secara parsial menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif ekspektasi usaha berpengaruh positif dan faktor sosial berpengaruh positif sedangkan kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Dapat dikatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pemerintah Provinsi Riau.

Dilanjutkan

Lanjutan

2.	Rossje V. Suryaputri (2012)	Analisis Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi Pada Pasar Swalayan (Hypermarket, Supermarket Dan Minimarket) Yang terdaftar di Jakarta	Statistik deskriptif dan statistic inferensial	Hasil penelitian ini yaitu variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, variabel ekspektasi usaha dan faktor sosial tidak berpengaruh positif terhadap sistem informasi sedangkan kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.
3.	Murniati (2002)	Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaa Informasi Akuntansi Pada ukm	Statistik deskriptif	Hasil dari penelitian ini bahwa, masa memimpin, latar belakang pendidikan pemilik, pelatihan akuntansi, dan umur perusahaan berpengaruh positif
4.	Rosita (2013)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem	Analisis Regresi	1. Secara parsial harapan kinerja dan faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Dilanjutkan

Lanjutan

		informasi akuntansi pada		sedangkan harapan usaha mempunyai
--	--	--------------------------	--	-----------------------------------

		UKM (Studi Empiris pada UKM di Kabupaten Karanganyar)		pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. 2. Secara simultan variabel harapan kinerja, harapan usaha dan faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
5.	Nita Andriani dan Zuliyati (2015)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)	Statistik Deskriptif	Hasil penelitian ini bahwa, Pendidikan terakhir manajer atau pemilik berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Masa memimpin perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi dan statistik deskriptif dan meneliti tentang penggunaan sistem informasi akuntansi. perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel independen, di mana pada penelitian ini menggabungkan beberapa variabel yang sudah ada pada penelitian terdahulu namun dengan variabel yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Serta objek yang dilakukan pada

penelitian ini yaitu pada Minimarket di kota Tegal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rossje V. Suryaputri (2012) terletak di di Kota Jakarta

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha secara simultan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi sumber informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan kerja. Tidak terkecuali di dalam suatu minimarket, sistem informasi akuntansi digunakan ketika suatu usaha membutuhkan kemudahan dalam pekerjaannya, seperti faktor tenaga dan waktu. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan usaha, sistem informasi yang tinggi akan membantu usaha berjalan dengan cepat, semakin tinggi harapan usaha akan semakin tinggi untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi seorang individu dalam berfikir dan bertindak. Jika suatu individu mempunyai pendidikan yang baik tentang informasi akuntansi dan mengetahui manfaat yang akan diterima, maka suatu individu akan menerapkan hal tersebut dalam usahanya. Karena seorang individu mengetahui manfaat baik bagi kelangsungan usahanya. Dalam suatu usaha penggunaan sistem informasi akuntansi akan terjadi jika suatu usaha

berjalan dengan baik dari waktu ke waktu. Semakin lama usaha akan berpengaruh dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, karena lama suatu usaha akan memberikan banyak pengetahuan yang didapatkan oleh perusahaan dan bagaimana usaha tersebut dapat bertahan dalam dunia persaingan dengan usaha yang sejenis. Salah satunya berlomba-lomba dalam penggunaan teknologi informasi yang lebih modern, demi menunjang kegiatan di perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha secara parsial terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Ekspektasi usaha atau harapan usaha adalah suatu harapan tentang kebaikan yang akan didapatkan dari usaha usahanya yang dijalani. Ekspektasi usaha bisa dikaitkan dengan kemudahan yang didapatkan dengan penggunaan suatu sistem informasi. Jika suatu sistem lebih mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan lebih kecil. Sebaliknya, jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka suatu usaha akan semakin besar. Apabila harapan usaha tentang kemudahan yang akan didapatkan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tentu akan mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut. Hal ini sependapat dengan Jogiyanto (2007:318) bahwa, seseorang memanfaatkan sistem informasi akuntansi bila mereka merasakan sistem informasi itu mudah dan tidak memerlukan upaya yang lebih dalam penerapannya.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan secara parsial terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

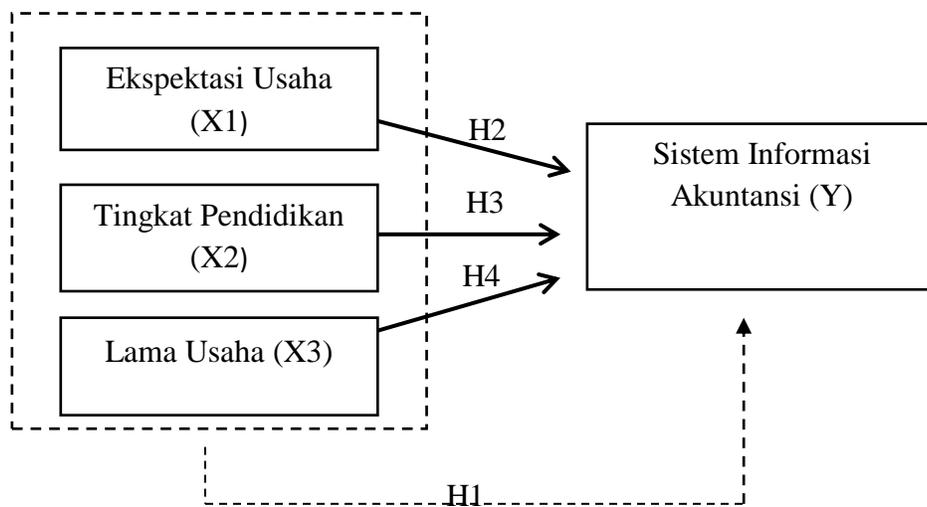
Tingkat pendidikan adalah pengetahuan yang didapatkan dari jalur formal maupun nonformal yang telah dijalankan, semakin tinggi pendidikan suatu individu akan mempengaruhi seorang individu dalam berfikir dan bertindak, jika seorang individu mempunyai suatu usaha, tidak menutup kemungkinan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki oleh individu akan diterapkan dalam suatu usaha yang dijalankan jika hal tersebut dapat berpengaruh baik untuk kelangsungan usahanya. Tidak terkecuali dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Jika suatu individu mempunyai pendidikan yang baik tentang informasi akuntansi dan mengetahui manfaat yang akan diterima, maka suatu individu akan menerapkan hal tersebut dalam usahanya. Karena seorang individu mengetahui manfaat baik bagi kelangsungan usahanya.

4. Pengaruh Lama Usaha secara parsial terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Lama usaha adalah umur perusahaan itu berdiri, bisa dikatakan dalam tahun. Semakin lama suatu usaha akan semakin banyak perubahan yang akan terjadi perusahaan tersebut. Jika suatu usaha mampu bertahan dengan waktu lama, maka bisa disimpulkan usaha tersebut berkembang dengan baik, karena tidak mungkin suatu usaha akan berjalan dengan lama tanpa adanya perkembangan yang baik di perusahaan tersebut.

Semakin lama usaha, akan semakin banyak informasi-informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Salah satunya penggunaan sistem informasi akuntansi

. Semakin lama usaha akan berpengaruh dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, karena lama suatu usaha akan memberikan banyak pengetahuan yang didapatkan oleh perusahaan dan bagaimana usaha tersebut dapat bertahan dalam dunia persaingan dengan usaha yang sejenis. Salah satunya berlomba-lomba dalam penggunaan teknologi informasi yang lebih modern, demi menunjang kegiatan di perusahaan tersebut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat dirumuskan :

- H1: Terdapat pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha secara simultan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di kota Tegal.
- H2: Terdapat pengaruh Ekspektasi Usaha secara parsial terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di kota Tegal.
- H3: Terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan secara parsial terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di kota Tegal.
- H4: Terdapat pengaruh Lama Usaha secara parsial terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di kota Tegal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dikatakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2016:7). Di mana pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Menurut kegiatan penelitian termasuk dalam jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal.

B. Subjek Penelitian

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 pengelola minimarket yang ada di Kota Tegal.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 50 responden minimarket yang berdomisili di Kota Tegal dari 100 populasi yang ada. Dengan cara *random sampling* yaitu digunakan untuk memilih sampel secara acak yang dipilih sesuai kriteria peneliti. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 - N e^2} \quad (\text{Umar 2013:78})$$

Keterangan :

n : Banyaknya sampel

N : Banyaknya populasi

e : Presentase tingkat kelonggaran dalam ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 - N e^2} \\ &= \frac{100}{1 + 100(0,1)^2} = 50 \end{aligned}$$

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sistem informasi akuntansi merupakan transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan dibentuk data yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya (Mardi, 2016:4).
- b. Ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan dalam penggunaan sistem yang berguna untuk mengurangi tenaga dan waktu seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (Handayani, 2007).
- c. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (Aufar, 2013).
- d. Lama Usaha adalah usia suatu perusahaan dalam bertahan dan berkembang dalam dunia usaha karena penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor umur atau lama usaha (Kristian, 2010).

2. Operasional Variabel

Tabel 3.1 Dimensi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	-Blok masukan -Blok model -Blok keluaran	-Tingkat otorisasi manual -Prosedur -Hasil	Ordinal

Dilanjutkan

Lanjutan

	-Blok teknologi -Blok bisnis data -Blok pengendalian	-Akses Penggunaan – Penyimpanan data -Tingkat Pengendalian	
Ekspektasi Usaha (X1)	-Kemudahan penggunaan persepsian - Kompleksitas -Kemudahan Penggunaan	-Kemudahan yang dihadapi -Waktu pengerjaan -Aktivitas teknik -Penyelesaian tugas -Pemahaman	Ordinal
Tingkat Pendidikan (X2)	-Jenjang pendidikan	-Pendidikan Formal dan Nonformal	Ordinal
Lama Usaha (X3)	-Lama usaha beroperasi	-Lama usaha berjalan sampai sekarang	Ordinal

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah di

sediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih. penelitian ini menggunakan tingkatan sangat setuju sampai ke tidak setuju.

E. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Menurut Sugiyono (2016: 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengajukan pertanyaan yang jawabannya dari sangat setuju sampai ke tidak setuju.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Menurut Sugiyono (2016:126), suatu item butir soal dikatakan valid bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,05 maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Artinya yaitu jika r hitung $<$ nilai r tabel maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika koefisien korelasi sama dengan atau r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). Dalam

penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah rumus Alpha. Menurut (Ghozali, 2011:48), suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) normal atau tidak. Alat uji normalitas yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 22 *for window*. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* jika *Asymp Sig* data normal jika lebih atau sama dengan 0,05, jika kurang dari itu data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dilakukan guna mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel (X). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas (X) maka dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (mushon, 2015).

3. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan jika terdapat dua atau lebih variabel. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, analisis regresi berganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha secara simultan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

a) Membuat persamaan garis tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Sistem Informasi Akuntansi

X1 : Ekspektasi Usaha

X2 : Tingkat Pendidikan

X3 : Lama Usaha

a : Harga jika X= 0 (konstanta)

b : Koefisien linier berganda

e : error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Simultan (*F test*)

Uji *f* digunakan untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah hasil perhitungan telah diketahui, selanjutnya *F* hitung dikonsultasikan dengan *F* tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila *F* hitung \geq *F* tabel, maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika *F* hitung \leq atau sama dengan *F* tabel pada taraf signifikansi 5% artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha) terhadap variabel dependen (sistem informasi akuntansi). Untuk menguji pengaruh tersebut dengan kriteria yang digunakan adalah jika *t hitung* $>$ *t tabel* atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig \leq 0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (*H_a* diterima dan *H_o* ditolak),

sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig \geq 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_a ditolak dan H_o diterima).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar semua variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat dengan nilai R^2 berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R berarti kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara garis besar minimarket diketahui sebagai sebuah toko swalayan yang hanya memiliki beberapa mesin register sementara, berbeda dengan supermarket yang termasuk swalayan besar yang juga menjual perlengkapan yang lebih lengkap dibandingkan minimarket. Minimarket cenderung lebih minimalis dengan sasaran konsumen masyarakat kelas menengah kecil dan pedagang-pedagang yang juga menjual barang sembako, namun masyarakat kelas menengah ke atas pun banyak yang tertarik untuk belanja di minimarket. Misinya memberikan kenyamanan belanja kelas supermarket dengan harga yang relatif terjangkau bagi masyarakat.

Minimarket rata-rata memiliki luas ruangan antara 50-200 m² yang berada di lokasi yang strategis dan banyak diakses oleh masyarakat umum, ini bertujuan guna mengembangkan dan kelangsungan hidup usaha minimarket tersebut. Tempat yang nyaman dan barang yang lebih lengkap membuat minimarket lebih diminati oleh masyarakat pada umumnya dibandingkan toko sembako tradisional.

Minimarket yang pertama kali ada di Indonesia adalah PT. Indomarco Prisma yang mana berdiri pada tahun 1988. Pada akhir tahun 2003 jumlah cabang indomaret sudah terhitung 796 unit di Jabodetabek, Bogor,

Bandung, Semarang, dan Surabaya. Dan pada tahun 2005 PT. Indomarco berencana mendirikan 600 toko lagi.

Minimarket yang dikategorikan seperti indomaret dan semacamnya baik yang dimiliki perusahaan waralaba atau hanya operasional saja tergolong sebagai toko atau gerai yang terhimpun di bawah satu nama dengan sistem yang sama termasuk dengan pemasarannya. Sejah ini pertumbuhan minimarket di kota Tegal sampai tahun 2019 berkembang semakin pesat mencapai 100 minimarket. Hal ini tentu bias dikatakan baik, karena perkembangan yang cukup baik seiring dengan era globalisasi dan gaya hidup yang semakin maju di kota Tegal.

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di Minimarket yang ada di kota Tegal. Untuk memperoleh data awal dilakukan observasi dan pembagian kuesioner secara langsung kepada pengelola minimarket. Penyebaran kuesioner dilakukan pada 10-30 Mei 2019. Penyebaran kuesioner dilakukan pada pengelola minimarket ini menggunakan teknik Random Sampling yaitu teknik pemilihan responden secara acak sesuai kriteria yang ditentukan. Sehingga sampel yang dipilih sebanyak 50 responden pengelola minimarket di kota Tegal dari 100 populasi. Berikut ini gambaran umum responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan tabel berikut.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umum

Umur	Jumlah	Persentasi (%)
<21 Tahun	8	16
21-30 Tahun	41	82
31-40 Tahun	0	0
>40 Tahun	1	2
Total	50	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden adalah yang berumur 21-30 tahun sebanyak 41 orang dengan prosentase 82%, sedangkan responden yang berumur < 21 tahun sebanyak 8 orang dengan prosentase 16%, dan responden yang berumur > 40 tahun hanya 1 orang dengan persentasi 2% dan untuk responden 31-40 tahun tidak ada yang menjawab.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah	Presentasi (%)
Pria	20	40
Wanita	30	60
Total	50	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar yang menjadi responden adalah wanita dengan jumlah sebesar 30 orang dengan prosentase 60%, sedangkan sisanya adalah pria sebanyak 20 orang dengan prosentase 40%.

Tabel 4.4**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

	Jumlah	Presentasi (%)
S2	1	0
S1	1	2
Diploma	7	14
SMA	42	84
Total	50	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjawab yang berpendidikan SMA mencapai 42 orang dengan prosentase 84%, sedangkan untuk diploma sebanyak 7 orang dengan prosentase 14%, S1 sebanyak 1 orang dengan prosentase 2% dan yang berpendidikan S2 tidak ada responden yang menjawab.

C. Uji Instrumen Penelitian**1. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 23. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan hanya kepada 50 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) $> r$ tabel sebesar 0,235, untuk $df = 50-2 = 48$; $\alpha = 0,05$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid atau sebaliknya.

a. Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha

Berdasarkan hasil perhitungan ekspektasi usaha dengan 6 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Ekspektasi Usaha	EU1	0,388	Valid
	EU2	0,702	Valid
	EU3	0,771	Valid
	EU4	0,724	Valid
	EU5	0,567	Valid
	EU6	0,422	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel ekspektasi usaha memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $> r$ tabel sebesar 0,235.

b. Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil uji validitas tingkat pendidikan dengan 3 item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Variabel	Item pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Tingkat pendidikan	TP1	0,757	Valid
	TP2	0,801	Valid
	TP3	0,820	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel tingkat pendidikan memiliki status valid, karena nilai r hitung sebesar 0,235.

c. Uji validitas variabel lama usaha

Berdasarkan hasil uji validitas lama usaha dengan 3 item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Lama Usaha

Variabel	Item pertanyaan	Pearson Corelation	Status
Lama usaha	LU1	0,725	Valid
	LU2	0,818	Valid
	LU3	0,879	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel tingkat pendidikan memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > r tabel sebesar 0,235.

d. Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji validitas sistem informasi akuntansi dengan 8 item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Item pertanyaan	Pearson correlation	Status
Sistem Informasi akuntansi	SIA1	0,492	Valid
	SIA2	0,596	Valid
	SIA3	0,589	Valid
	SIA4	0,561	Valid
	SIA5	0,760	Valid
	SIA6	0,611	Valid
	SIA7	0,616	Valid
	SIA8	0,678	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki status valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r tabel sebesar 0-235.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut adalah baik (Arikunto,

2014:211). Instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dasar pengambilan keputusan adalah suatu instrumen yang terdiri dari beberapa butir yang dapat dipercaya/reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha
Sistem Informasi Akuntansi	8	0,722
Ekspektasi Usaha	6	0,632
Tingkat Pendidikan	3	0,692
Lama Usaha	3	0,735

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 0,60 yang menginsyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini analisis deskriptif yaitu mengambil data dalam bentuk kuesioner pada minimarket dengan sampel 50 responden pengelola

minimarket dari populasi sebesar 100 pengelola minimarket dan variabel pada penelitian ini terdiri dari ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha sebagai variabel independen dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Statistik deskriptif dari variabel tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Usaha	50	16	29	22,86	2,763
Tingkat Pendidikan	50	6	15	11,22	1,909
Lama Usaha	50	6	15	11,32	1,743
SIA	50	22	38	30,52	3,448
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data Primer yang diolah

Berikut ini perincian data deskripsi tabel 4.10 :

- a. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ekspektasi usaha dengan jumlah observasi (N) sebanyak 50 responden. Dari keseluruhan observasi yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 29. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,86 dengan standar deviasi sebesar 2,763.

- b. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dengan jumlah observasi (N) sebanyak 50 responden. Dari keseluruhan observasi yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 15. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 11,22 dengan standar deviasi sebesar 1,909.
- c. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa lama usaha dengan jumlah observasi (N) sebanyak 50 responden. Dari keseluruhan observasi yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 15. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,22 dengan standar deviasi sebesar 1,743.
- d. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dengan jumlah observasi (N) sebanyak 50 responden. Dari keseluruhan observasi yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 38. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 30,52 dengan standar deviasi sebesar 3,448.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) normal atau tidak. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* jika *Asymp Sig* data

normal jika lebih atau sama dengan 0,05, jika kurang dari itu data dikatakan tidak normal.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

		Unstandardized Residual
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,35135475
Most	Absolute	,103
Extreme	Positive	,075
Differences	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer yang diolah

Hasil uji normalitas data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa untuk model regresi diperoleh signifikansi sebesar. Penelitian ini memiliki nilai residual di atas 0,05, sehingga penulis menyimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel (X). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas (X) maka dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka terjadi multikolinieritas, namun jika nilai VIF lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (mushon, 2015). Berikut adalah tabel nilai VIF dalam penelitian ini.

Tabel 4.12**Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Penelitian**

Variabel	Tolerance	VIF
Ekspektasi Usaha	0,813	1,230
Tingkat Pendidikan	0,811	1,234
Lama Usaha	0,790	1,266

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel bebas yang memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan jika terdapat dua atau lebih variabel. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, analisis regresi berganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha secara simultan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Berikut adalah tabel analisis regresi berganda dalam penelitian ini.

Tabel 4.13**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	24,231	4,638	
Ekspektasi Usaha	,022	,198	,018
Tingkat Pendidikan	,271	,287	,150
Lama Usaha	,242	,319	,122

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 24,231 variabel ekspektasi usaha sebesar 0,022, tingkat pendidikan sebesar 0,271, dan lama usaha sebesar 0,242. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$Y = 24,231 + 0,022 X_1 + 0,271 X_2 + 0,242 X_3 + e$$

Keterangan :

X₁ : Ekspektasi Usaha

X₂ : Tingkat Pendidikan

X₃ : Lama Usaha

e : Error

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 24,231 menjelaskan bahwa variabel ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha jika nilainya 0 maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan bernilai 24,231.
- b. Nilai B dari ekspektasi usaha sebesar 0,022 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ekspektasi usaha sebesar satu maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,022 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c. Nilai B dari ekspektasi usaha sebesar 0,271 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan sebesar satu maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,271 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- d. Nilai B dari ekspektasi usaha sebesar dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan lama usaha sebesar 0,242 satu maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,242 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan SPSS dilakukan dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai F hitung > nilai F tabel dan nilai p < 0,05 maka variabel bebas secara bersama memberikan dampak berarti terhadap variabel terkait.
- Jika F hitung < nilai F tabel dan p > 0,05 maka variabel bebas secara bersama tidak memberikan dampak yang berarti terhadap variabel terkait.

Tabel 4.14

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	F	Sig.
Regression	32,133	,895	,451 ^b
Residual	550,347		
Total	582,480		

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil data di atas bahwa secara simultan menunjukkan nilai F sebesar 0,895 dengan signifikansi pengujian sebesar 0,451. Sehingga $0,451 > 0,05$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha secara simultan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

b. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha) terhadap variabel dependen (sistem informasi akuntansi). Untuk menguji pengaruh tersebut dengan kriteria yang digunakan

adalah jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig \leq 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_a diterima dan H_o ditolak), sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig \geq 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_a ditolak dan H_o diterima). Berikut hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	5,224	,000
Ekspektasi Usaha	,111	,912
Tingkat Pendidikan	,943	,350
Lama Usaha	,759	,452

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian data diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel ekspektasi usaha memiliki nilai t sebesar 0,111 Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,912 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

- b. Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai t sebesar 0,943 Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,350 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
- c. Variabel lama usaha memiliki nilai t sebesar 0,759 Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,452 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar semua variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat dengan nilai R^2 berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Berikut ini koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,235 ^a	,055	-,006	3,459

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan besar nilai adjusted R² sebesar -0,006 yang berarti bahwa validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu -0,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa -0,6% sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen dalam model dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

a. Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji F di atas diketahui Fhitung sebesar 0,895 lebih kecil dibandingkan dengan Ftabel sebesar 2,81 dengan nilai signifikansi 0,451. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha secara simultan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hal ini juga dapat diketahui dari nilai probabilitas signifikan sebesar $0,451 > 0,05$. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada minimarket di kota tegal”, ditolak.

b. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan perhitungan hasil uji signifikansi parsial (Uji t) diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “ terdapat pengaruh ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi” ditolak, dengan nilai signifikansi $0,912 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola minimarket di kota tegal masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut memiliki banyak alasan, salah satunya kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian sistem informasi akuntansi yang baik dan benar dan masih banyaknya masalah yang terjadi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Pelatiha yang mendalam sangat diperlukan untuk kelancaran dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil ini sesuai dengan hasil yang diteliti oleh sekarini dan meiranto (2014) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

c. Pengaruh tingkat pendidika terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan perhitungan hasil uji signifikansi parsial (Uji t) diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “ terdapat

pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi” ditolak, dengan nilai signifikansi $0,350 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hal ini dibuktikan banyaknya minimarket yang muncul dengan berbagai jenjang pendidikan pengelola minimarket yang berbeda-beda, banyak minimarket yang muncul yang hanya mengandalkan modal yang besar dahulu dengan tidak didahului dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Nainggolan (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

d. Pengaruh lama usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan perhitungan hasil uji signifikansi parsial (Uji t) diperoleh suatu hasil bahwa hipotesis keempat yang menyatakan “terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi” ditolak, dengan nilai signifikansi $0,452 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hal ini karena banyak bermunculan minimarket yang modern yang mana mereka hanya menjual nama yang sudah ada tanpa harus membuka suatu usaha dari nol dengan sistem manual. Seiring

perkembangan zaman yang modern dan teknologi yang berkembang semakin pesat tentu membuat pola pikir manusia yang otomatis mengikuti arus globalisasi yang ada. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh febriyanti dan romi (2018) bahwa, lama usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,451 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh ekspektasi usaha secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,912 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,350 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H3) ditolak.
4. Tidak terdapat pengaruh lama usaha secara parsial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,452 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua (H4) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Ekspektasi usaha, tingkat pendidikan, dan lama usaha tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Di mana ada variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Ekspektasi usaha yang ada di minimarket kota Tegal tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menjadi evaluasi bagi pemilik usaha minimarket mengadakan suatu pelatihan kepada para karyawan agar lebih mampu dalam menggunakan suatu sistem informasi akuntansi.
3. Tingkat pendidikan yang ada di minimarket kota Tegal tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menjadi bahan pertimbangan bagi para pemilik usaha bahwa pendidikan tentang penggunaan sistem informasi akuntansi banyak manfaatnya bagi kelangsungan dan kemudahan perusahaan.
4. Lama usaha yang ada di minimarket kota Tegal tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Karena faktanya banyak minimarket baru yang bermunculan yang mana langsung mengikuti arus globalisasi yang ada tanpa diawali dari toko sembako biasa ke toko yang menggunakan sistem yang lebih modern.

5. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang berbeda dan lebih bervariasi agar dapat memberikan faktor yang dapat mencerminkan pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
6. Penelitian mendatang perlu mengganti atau menambahkan variabel independen yang mampu mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dan memperluas implikasi teoritis dengan menghubungkan variabel independen dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Ardia. 2017. “Pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktifitas”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol 3, No 3, Mei 2017, hal: 34-51.
- Ardana Dan Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aufar, Arizali. 2013. “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (survei pada perusahaan rekaan PT.PLN persero di Kota Bandung)”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No.20, Sistem pendidikan Nasional.
- Dewi. 2014. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 3, No. 12, Desember 2014, hal: 576-585.
- Dwi Ernawati. 2016. “Pengaruh Karakteristik Usaha terhadap penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (studi pada UKM dikabupaten Jember)”. *Universitas Muhammadiyah Jember*. Vol 4, No. 2, Maret 2016, hal 3-14.
- Fatkhan. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keprilakuan Individu Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Organisasi”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol 3, No 3, November 2017, hal 394 – 404.
- Fiddin, dkk. 2016. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau)”. *Jurnal SOROT*, Vol. 8, No. 1, April 2016, hal : 1-104.
- Hadi, Misbakhul. 2016. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sragen”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Handayani, Rini. 2007. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)”. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*. Vol. 3, No. 5, Juli 2007, hal : 43-58.

- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hati, Shinta W dan Irawati, Rusda. 2017. “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota Batam”. *Seminar Nasional Applied Business and Engineering Conference (ABEC)*, Vol. 5, No. 1, Maret 2017, hal : 545-558.
- Herdianto, dkk. 2016. “Pengaruh ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, dan Kompleksitas Tugas terhadap penggunaan SIA”. *Seminar nasional dan the 5th call for syariah paper*, Vol. 2, No. 4, April 2016, hal : 1-21.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Keristin, Usnia. 2018. “Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah kain songket di Kota Palembang”. *Jurnal Ilmiah STIE*. Vol. 7, No. 2, hal: 136-153.
- Kholis, Irwan. 2016. “Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pengalaman Usaha dan Masa Jabatan berpengaruh terhadap Penerapan Laporan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM Tepung Tapioka di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)”. *Skripsi*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Kristian, Candra. 2010. “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Blora”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Mardi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nurhayati dan Martika. 2015. “Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM di kabupaten kuningan”. *JRKA*. Vol. 1, No.1, Februari 2015, hal : 29-35.
- Putra, Ayudyas. 2018. “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Tingkat Pendidikan Pengusaha, Dan Kewirausahaan Terhadap Produktivitas Umkm Kabupaten Gianyar”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.7, No.8 Agustus 2018, hal: 1796-1825.
- Romney, Marshall B & paul John *Accounting Information Systems* (1997). Jakarta: Salemba Empat.

- Safira dan Puspitasari. 2015. "Analisis pengaruh jumlah Tanggungan Keluarga, Umur, Pendidikan dan Status Pekerjaan terhadap Pendapatan Keluarga Wanita Single Perent". *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Universitas Udayana*. Vol. 5, No. 1, Januari 2015, hal : 44-56.
- Savitri, Ni Made T dan Wiratmaja, I Dewa. 2015. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13, No. 3, Desember 2015, hal : 1120-1136.
- Sugiri dan Riyono. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Suryaputri, Rossje. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan penggunaan Sistem Informasi pada Pasar Swalayan. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 12, No. 2, Juni 2012, hal : 77-106.
- Yasa, dkk. 2017. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi terhadap penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel pemoderasi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2017, hal : 1-11.

LAMPIRAN 2
LOKASI PENELITIAN

No	Nama Minimarket	Alamat
1	Minimarket Sahabat Alun-Alun	Jl. Masjid No. 30 Rt 002/003 Tegal
2	Warkom	Jl. Perintis Kemerdekaan Rt 008/002 Tegal
3	Minimarket 212	Jl. Werkudoro No.114 Slerok Tegal
4	Minimarket Berkah 7	Jl. Ki Hajar Dewantara No.43 Sumurpanggung Tegal
5	Minimarket Rita Jaya	Jl. Cut Nyak Dien No.44 Tegal
6	Minimarket Sahabat Putra	I Jl. Nanas No.36 Tegal
7	Indomaret Palm Town	Jl. Perintis Kemerdekaan Rt 008/002 Tegal
8	Indomaret Jl Pancasila	Jl. Pancasila No.80 Rt 01/03, Panggung Tegal
9	Indomaret Jl Kh Wahid Hasyim	Jl. Kh Wahid Hasyim No.16 Rt 011/003 Tegal
10	Indomaret Jl Serayu	Jl. Serayu No.2 Mintaragen Tegal
11	Indomaret Jl Sultan Agung	Jl, Sultan A, Teagung No.31 Rt 5/1, Tegal
12	Indomaret Jl. Ar. Hakim	Jl. Ar Hakim No.128D, Randugunting Tegal
13	Indomaret Jl Nanas	Jl. Nanas No.48 Kraton Tegal
14	Indomaret Jl K Hajar Dewantara	Jl Ki Hajar Dewantara No.31 Sumurpanggung Tegal
15	Indomaret Jl Werkudoro	Jl. Werkudoro Rt 004/006 Tegal
16	Indomaret Plus Jl Ki Hajar Dewantara	Jl. Ki Hajar Dewantara Sumurpanggung Tegal
17	Aflamart Jl Werkudoro	Jl.Werkudoro No74 Rt 004/006 Tegal
18	Alfamart Jl Nanas	Jl. Nanas No.50 Rt 001/004 Kraton Tegal
19	Alfamart Jl Ks Tubun	Jl. Ks Tubun No.99 Debong Tengah Tegal
20	Alfamart Jl Kapten Sudibyoy	Jl. Kapten Sudibyoy No.121 Rt 09/07 Randugunting Tegal
21	Alfamart Jl Ki Hajar Dewantara	Jl. Ki Hajar Dewantara Rt 08/11 Tegal
22	Alfamart Jl Cik Ditiro	Jl. Cik Ditiro Rt 03/11 Tegal
23	Indomaret Jl Veteran	Jl. Veteran No. 32 Mintaragen Tegal

24	Alfamart Jl Colonel Sugiono	Jl. Colonel Sugiono No 126 Rt 02/02 Tegal
25	Alfamart Jl Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika Rt 01/01 Tegal
26	Alfamart Jl Cipto Mangunkusumo	Jl. Cipto Mangunkusumo Rt 02/01 Tegal
27	Indomaret Jl Merpati	Jl. Merpati Rt 04/01 Randugunting Tegal
28	Indomaret Jl Blanak	Jl. Blanak No 10 Tegal
29	Alfamart Jl Gajahmada	Jl. Gajahmada No 44 Rt 01/06 Kraton Tegal
30	Alfamart Jl Sri Gunting	Jl. Srigunting Randugunting Tegal
31	Indomaret Jl Teuku Umar	Jl. Teuku Umar Tegal
32	Mini Market Bangkit Jaya	Jl. Flores Mintaragen Tegal
33	Indomaret Jl Dr Wahidin H	Jl. Dr Wahidin Hudirohusodo Tegal
34	Alfamart Spbu Mataram	Spbu Mataram Timur Terminal Sumurpanggung Tegal
35	Alfamart Express Jl Semeru	Jl. Semeru Slerok Tegal
36	Indomaret Karanganyar	Jl. Raya Karanganyar No 09 Tegal
37	Mini Market Nias	Jl. Printis Kemerdekaan Tegal
38	Indomaret Jl Cut Nyak Dien	Jl. Cut Nyak Dien No 06 Tegal
39	Mini Market Mulia Damai Putri 3	Jl. Kh Zaenal Arifin No 49 Panggung Tegal
40	Mini Market Achwi	Jl. Teuku Cik Ditiro Rt 04/03 Tegal
41	Mini Market Makmur	Jl. Irian N0 24 Rt 02/09 Tegal
42	Indomaret Jl Printis Kemerdekaan	Jl. Printis Kemerdekaan No 38a Panggung Tegal
43	Indomaret Jl Kapten Ismail	Jl. Kapten Ismail No 31 Kraton Tegal
44	Mini Market Mutiara Mulia	Jl. Merpati No 143 Randugunting Tegal
45	Camellia Mart	Jl. Ababil Randugunting Tegal
46	Indomaret Jl Hang Tuah	Jl. Hang Tuah No 31 Tegal
47	Indomaret Jl Martoloyo	Jl. Martoloyo No 115 Tegal
48	Md Mart 5	Jl. Kh Ahmad Dalam Mangkusuman Tegal
49	Mini Market Bulbul	Jl. Ki Hajar Dewantara Sumurpanggung Tegal
50	Mitra Swalayan	Jl. Letjen Suprpto No 48 Kraton Tegal

Kuesioner

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Pengelola Minimarket

Di Tegal

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan maksud untuk menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Minimarket di Kota Tegal”, maka diperlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti:

Nama : Rico Dewantoro

NIM : 4315500143

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan meminta waktu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian peneliti berharap kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Atas perhatian Bapak/Ibu, Peneliti mengucapkan Terima Kasih.

Peneliti

Rico Dewantoro
NIM: 4315500143

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, alamat usaha, jenis kelamin, usia.
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Data Responden

1. Nama :
2. Alamat Usaha :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
4. Usia : Tahun

* Coret yang tidak perlu

Ekspektasi Usaha

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan sistem informasi akuntansi mempermudah dalam kegiatan usaha.					
2.	Tidak adanya masalah yang dihadapi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.					
3.	Penggunaan sistem informasi akuntansi mempercepat waktu saya dalam kegiatan usaha.					
4.	Sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik dalam kegiatan usaha.					
5.	Penggunaan sistem informasi akuntansi lebih baik dibandingkan dengan pencatatan manual dalam kegiatan usaha.					
6.	Saya memahami pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi untuk kemudahan kegiatan usaha.					

Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi.					
2.	Kemampuan organisasi mempengaruhi keputusan dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan.					
3.	Pengetahuan mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami sistem informasi akuntansi.					

Lama Usaha

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Umur perusahaan telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi.					
2.	Perusahaan telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan.					
3.	Informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh perusahaan.					

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem pada perusahaan masih menggunakan tingkat otorisasi manual.					
2.	Sistem informasi yang digunakan dalam kegiatan bisnis sesuai prosedur yang seharusnya.					
3.	Hasil dari sistem informasi pada suatu usaha/bisnis adalah laporan yang berkualitas.					
4.	Penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan hasil yang baik dalam kegiatan usaha.					
5.	Hasil yang didapatkan lebih akurat daripada tanpa menggunakan sistem informasi akuntansi.					
6.	Akses penggunaan dalam sistem informasi akuntansi sudah menggunakan komputerisasi.					
7.	Penggunaan software akuntansi sangat membantu dalam kegiatan usaha.					
8.	Adanya suatu sistem informasi dalam usaha akan meningkatkan tingkat pengendalian.					

a. Ekspektasi Usaha

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total X1
5	5	4	4	4	3	25
4	5	4	3	2	3	21
4	5	4	5	4	5	27
3	4	5	4	3	4	23
5	5	5	5	5	4	29
2	3	4	5	4	5	23
4	4	4	3	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	3	3	3	4	4	21
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	5	5	2	23
4	3	4	5	3	2	21
5	2	4	5	4	4	24
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
2	3	4	4	4	4	21
4	4	5	5	5	5	28
2	4	4	5	4	4	23
5	1	4	3	4	5	22
4	2	4	3	3	4	20
3	3	3	2	3	4	18
4	2	3	2	3	4	18
4	2	4	4	4	4	22
5	2	4	4	4	4	23
4	2	3	3	3	4	19
4	2	2	4	3	3	18

4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	2	3	3	3	3	17
3	4	4	4	4	3	22
4	3	3	3	5	4	22
2	1	2	3	4	4	16
4	3	4	3	4	3	21
5	3	3	3	5	3	22

b. Tingkat Pendidikan

X2.1	X2.2	X2.3	Total X2
5	4	4	13
5	4	4	13
4	5	4	13
3	5	4	12
5	4	5	14
3	4	5	12
3	4	3	10
3	3	4	10
3	4	4	11
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	4	12
3	4	4	11
3	3	4	10
3	4	4	11
4	4	4	12
3	3	4	10
4	5	4	13
3	3	3	9
3	4	4	11
4	5	4	13
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	2	4	11
5	4	3	12
1	3	3	7
5	2	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	4	5	12
4	5	3	12
3	3	4	10
3	4	3	10
4	3	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
4	3	4	11
4	2	3	9

4	4	4	12
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
2	2	2	6
3	3	3	9
3	3	3	9

c. Lama Usaha

X3.1	X3.2	X3.3	Total X3
4	5	4	13
3	4	4	11
4	5	5	14
4	5	5	14
5	4	4	13
5	4	3	12
4	3	4	11
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	4	12
4	3	3	10
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
2	2	2	6
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
3	5	2	10
3	4	5	12
4	4	5	13
4	5	4	13
3	3	3	9
4	4	4	12
4	5	5	14
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	3	11
5	4	5	14
4	3	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12

4	3	3	10
3	3	3	9
4	3	2	9
3	4	3	10
3	3	2	8
3	4	4	11
3	3	3	9
4	3	3	10
3	4	3	10

2	3	3	3	3	4	4	3	25
2	4	4	4	4	4	3	3	28
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	4	4	4	3	4	4	3	29
2	3	4	4	4	4	4	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	3	5	3	2	3	4	28
2	4	4	2	4	4	4	3	27
3	3	3	4	4	4	4	4	29

1. Hasil Penelitian Uji Validitas
a. Hasil Uji Ekspektasi Usaha

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_EksUsaha
X1.1	Pearson Correlation	1	,092	,227	-,021	,143	,006	,388**
	Sig. (2-tailed)		,527	,113	,886	,322	,966	,005
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	,092	1	,574**	,445**	,140	-,002	,702**
	Sig. (2-tailed)	,527		,000	,001	,333	,991	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	,227	,574**	1	,529**	,221	,195	,771**
	Sig. (2-tailed)	,113	,000		,000	,123	,176	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	-,021	,445**	,529**	1	,429**	,196	,724**
	Sig. (2-tailed)	,886	,001	,000		,002	,173	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	,143	,140	,221	,429**	1	,286*	,567**
	Sig. (2-tailed)	,322	,333	,123	,002		,044	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	,006	-,002	,195	,196	,286*	1	,422**
	Sig. (2-tailed)	,966	,991	,176	,173	,044		,002
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total_EksUsaha	Pearson Correlation	,388**	,702**	,771**	,724**	,567**	,422**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Total_TingkatPend
X2.1	Pearson Correlation	1	,318*	,439**	,757**
	Sig. (2-tailed)		,024	,001	,000
	N	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	,318*	1	,577**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,024		,000	,000
	N	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	,439**	,577**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	50	50	50	50
Total_TingkatPend	Pearson Correlation	,757**	,801**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Lama Usaha

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total_LamaUsaha
X3.1	Pearson Correlation	1	,375**	,452**	,725**
	Sig. (2-tailed)		,007	,001	,000
	N	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	,375**	1	,612**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,007		,000	,000

Y.6	Pearson Correlation	-,147	,256	,332*	,162	,580**	1	,649**	,486**	,611**
	Sig. (2-tailed)	,310	,073	,019	,260	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.7	Pearson Correlation	-,042	,076	,035	,233	,529**	,649**	1	,742**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,774	,600	,808	,103	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.8	Pearson Correlation	,080	,111	-,017	,445**	,589**	,486**	,742**	1	,678**
	Sig. (2-tailed)	,579	,441	,905	,001	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_SIA	Pearson Correlation	,492**	,596**	,589**	,561**	,760**	,611**	,616**	,678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reabilitas

a. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,632	6

b. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	3

c. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	3

d. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	8

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_EksUsaha	50	16	29	22,86	2,763
Total_TingkatPend	50	6	15	11,22	1,909
Total_LamaUsaha	50	6	15	11,32	1,743
Total_SIA	50	22	38	30,52	3,448
Valid N (listwise)	50				

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,35135475
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,075
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_EksUsaha	,813	1,230
	Total_TingkatPend	,811	1,234
	Total_LamaUsaha	,790	1,266

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,133	3	10,711	,895	,451 ^b
	Residual	550,347	46	11,964		
	Total	582,480	49			

a. Dependent Variable: Total_SIA

b. Predictors: (Constant), Total_LamaUsaha, Total_EksUsaha, Total_TingkatPend

b. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
				Beta				
1	(Constant)	24,231	4,638		5,224	,000		
	Total_EksUsaha	,022	,198	,018	,111	,912	,813	1,230
	Total_TingkatPend	,271	,287	,150	,943	,350	,811	1,234
	Total_LamaUsaha	,242	,319	,122	,759	,452	,790	1,266

a. Dependent Variable: Total_SIA

6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,231	4,638		5,224	,000	
	Total_EksUsaha	,022	,198	,018	,111	,912	,813
	Total_TingkatPend	,271	,287	,150	,943	,350	,811
	Total_LamaUsaha	,242	,319	,122	,759	,452	,790

a. Dependent Variable: Total_SIA

7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,235 ^a	,055	-,006	3,459

a. Predictors: (Constant), Total_LamaUsaha, Total_EksUsaha, Total_TingkatPend

b. Dependent Variable: Total_SIA